

# USING PICTURE MEDIA FOR INCREASING WRITING POEM SKILL STUDENTS' OF GRADE V IN SDS YKPP SUNGAI PAKNING BENGKALIS REGENCY

Junaidah Rahman, Otang Kurniaman, Zariul Antosa  
[Junaidah\\_r@yahoo.com](mailto:Junaidah_r@yahoo.com), [Otang.kurniaman@gmail.com](mailto:Otang.kurniaman@gmail.com), [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**ABSTRACT:** *This research carried out base of lower result of Indonesian language subject in grade 5<sup>th</sup> SDS YKPP Sungai Pakning Bengkalis Regency, which is about 69,84 within minimal completeness criterion stated is 75. Among 31 students, there were only 9 students that able to achieve the score of minimal completeness criterion stated. The purpose of this research is to increased student's writing poem skill of the five grade at SDS YKPP Sungai Pakning Bengkalis Regency with the using of picture media. This research was classroom action research consisting 2 cycles within 4 procedures : planning, doing, observing, and reflecting and each cycle consist of three meeting. Instruments on this research are syllabus, lesson plan, and student work sheet. Instrument for collecting data are observation sheet and test. Data which was collected were learning outcomes and teacher's activities during lessons. After implementation of using of picture media and learning model it was obtained student's outcomes in UH I within average 74.03(improved from basic score 5.9%). The average score form UH II was 84.36 (improved 20.7%). Teachers activities results in the first meeting of the first cycle was 50% (fair category), and then 62.5% (good category) for the second meeting in cycle I. Meanwhile in the first meeting of the second cycle was 77.5% ( good category) and then 97.5% (very good category) for second meeting in cycle II. Students activity in the first meeting of the cycle I was 52.5% (enough category), 62.5% (good category) for the second meeting in the cycle I. And then in the first meeting of the second cycle was 75% (good category), 95% (very good category) for the second meeting in cycle II. Based on the result it can be concluded that implementation of using picture media in five graders at SDS YKPP Sungai Pakning Bengkalis Regency.*

**Keywords :** *Using Picture Media , Increasing Writing Poem Skill.*

## **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SDS YKPP SUNGAI PAKNING KABUPATEN BENGKALIS**

Junaidah Rahman, Otang Kurniaman, Zariul Antosa  
[Junaidah\\_r@yahoo.com](mailto:Junaidah_r@yahoo.com), [Otang.kurniaman@gmail.com](mailto:Otang.kurniaman@gmail.com), [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil keterampilan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis, dengan rata-rata kelas 69,84. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia adalah 75. Diantara siswa yang berjumlah 31 orang hanya 9 orang yang mencapai KKM. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDS YKPP dengan menggunakan media gambar. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil keterampilan menulis puisi. Skripsi ini menyajikan data hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata hasil keterampilan menulis puisi sebelum tindakan 69,84 meningkat 5,9% menjadi 74,03 pada siklus I. Pada siklus II meningkat menjadi 20,7% dengan rata-rata 84,36. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 50% dengan kategori kurang pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 62,5% kategori baik. Selanjutnya siklus II pertemuan pertama aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan persentase 77,5% kategori baik dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi dengan persentase 97,5% kategori amat baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase 52,5% kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 62,5% kategori baik, pada siklus ini siswa mulai memahami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar ditandai dengan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama meningkat dengan persentase 75% kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 95% kategori amat baik. Hasil penelitian di kelas V SDS YKPP membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

***Kata Kunci : Media Gambar, Keterampilan Menulis Puisi***

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi sosial didalam kehidupan manusia. Kemampuan dan keterampilan berbahasa bagi manusia sangat penting karena kemampuan manusia berbahasa bukanlah *instinct*, artinya tidak dibawa manusia sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa untuk berkomunikasi setelah mereka berinteraksi dengan manusia lainnya baik lisan atau tulis.

Jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal dan fase utama dalam meningkatkan kualitas kemampuan seorang anak. Guru yang mengajar bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan orang yang paling berperan penting dalam mengarahkan agar terciptanya peserta didik yang dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulis.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang sastra yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Di dalam kurikulum bahasa Indonesia, materi menulis puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas V yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk puisi bebas. Menulis sebagai keterampilan seseorang mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Pesan dalam sebuah tulisan dapat cepat dipahami, bila ada media sebagai bentuk perantara. Media gambar adalah metode dan teknik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan agar dapat menulis (Miarso, 1980). Keterampilan berbahasa bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, keinginan, penyampaian informasi tentang sesuatu, serta memperluas wawasan.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan James Pasaribu sebagai guru kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis diperoleh data sebagai berikut: hasil keterampilan menulis puisi pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut, jumlah siswa 31 orang KKM yang ditetapkan 75, jumlah siswa yang mencapai KKM 9 orang (29,03%). Jumlah siswa yang belum mencapai KKM 22 orang (70,97%), dengan nilai rata-rata 69,84.

Berkaitan dengan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis masih rendah, dari observasi peneliti saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, rendahnya hasil keterampilan menulis puisi siswa disebabkan karena kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru, tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangun pengetahuan awal siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep sendiri, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tetapi tidak memancing siswa untuk bertanya kembali, guru tidak membentuk siswa menjadi masyarakat belajar dalam menemukan ide-ide atau gagasan yang akan ditulis dalam puisi pada materi pembelajaran, dan guru hanya memberikan tugas untuk menulis puisi yang tidak dikaitkan dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dibantu dengan gambar yang menarik minat siswa. Faktor dari guru tersebut berdampak kepada siswa sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak berminat, dan siswa tidak dapat mengembangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk tulisan (puisi)

yang lebih luas dan siswa belum dapat mengaitkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Rendahnya hasil keterampilan menulis puisi siswa merupakan indikator yang perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, agar hasil keterampilan menulis puisi meningkat dan siswa menjadi aktif dan kreatif menghasilkan tulisan karya yang bermakna. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya dan produknya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Oleh sebab itu perlu dilakukan peningkatan dalam proses pembelajaran (Nana Sudjana, 2014).

Dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas tersebut peneliti menggunakan media gambar untuk perantara dalam penyampaian pesan, ide dan gagasan agar sampai kepada penerima. Penggunaan media gambar dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dengan cepat untuk menemukan ide dan gagasanyang akan ditulis sehingga meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa.

Media gambar adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa agar dapat menulis. Media gambar sangat diperlukan dalam pembelajaran di sekolah dasar pada keterampilan menulis puisi, karena pada dasarnya manusia secara individu cepat mengerti apabila dia langsung melihat benda atau gambar secara langsung. Media gambar sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya.

Pada penelitian ini adapun rumusan permasalahan adalah “Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan media gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SDS YKPP Sungai Pakning Jalan Cendana Komplek Pertamina pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester genap Tahun Ajaran 2014/2015 pada tanggal 3 Maret -26 Maret 2015. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan enam kali pertemuan dalam dua siklus. Suharsimi Arikunto (2014) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan kelas (*classroomaction research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik. Peningkatan atau perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran meliputi, peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah, peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan guru kelas V yang berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam menggunakan media gambar di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis

dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKS. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta seperangkat tes hasil keterampilan menulis puisi siswa. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Data diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil keterampilan menulis puisi kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui hasil keterampilan menulis puisi siswa yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (dalam Syahrilfuddin, 2011).}$$

Keterangan:

NR : Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

S : Skor maksimal yang diperoleh dari aktivitas (guru/siswa)

**Tabel 1. Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
≤ 50	Kurang

(dalam Syahrilfuddin, 2011)

Untuk menentukan ketuntasan belajarsiswa secara dapat dihitung dengan rumus berikut :

Ketuntasan Individu

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100 \% \text{ (Syahrifuddin dkk, 2011: 115)}$$

Keterangan:

PK = Ketercapaian Indikator

SP = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

Ketuntasan Klasikal

$$K = \frac{ST}{N} \times 100 \% \text{ (Purwanto dalam Syahrifuddin dkk (2011: 116)}$$

Keterangan

PK : Ketuntasan belajar klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa seluruhnya

**Tabel 2. Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Puisi**

No	Persentase (%) Interval	Kategori
1	80-100	Amat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	40-59	Kurang
5	0-49	Kurang Sekali

Sumber (Purwanto, 2004 dalam Syahrilfuddin.dkk)

Peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari hasil observasi yang telah diolah, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \text{ (dalam Syahrilfuddin, 2011)}$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Postrate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Baserate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Soal UH siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes hasil keterampilan menulis puisi siswa. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang diberi tindakan adalah kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan media gambar, dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan membahas materi dan satu kali pertemuan melaksanakan Ulangan Harian. Tahapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, tahapan pertama diawali dengan guru menyiapkan siswa untuk belajar, mengabsen kemudian memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi guna memancing pengetahuan awal siswa. Setelah itu guru memberikan rekaman renungan kisah seorang ibu. Kemudian guru menanyakan siswa berbagai informasi yang diperoleh dari rekaman dan guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari setelah masuk pada tahap eksplorasi. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan. Tahapan selanjutnya pengambilan tindakan guru memajangkan gambar dan menjelaskan lintasan materi menulis puisi, diawali dengan menanyakan berbagai informasi yang relevan dengan gambar, menyebutkan langkah-langkah penting dari menulis puisi. Selanjutnya guru memberikan tes tertulis kepada siswa dalam bentuk uraian menulis puisi berdasarkan gambar. Selesai mengerjakan test tertulis guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengaitkan simpulan dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari serta membimbing siswa agar mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh, diolah sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan. Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data hasil keterampilan menulis puisi. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya sesuai apa yang direncanakan, hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati arah yang lebih baik sesuai dengan RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan tindakan dalam setiap pertemuan.

Data aktivitas guru hasil pengamatan dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3 : Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar siklus I dan II**

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah skor	20	25	31	39
Skor maksimum	40	40	40	40
Persentase	50%	62,5%	77,5%	97,5%
Kategori	Kurang	Baik	Baik	Amat Baik

Aktivitas guru dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan setiap pertemuan, pertemuan pertama siklus I aktivitas guru dengan persentase 50% (kategori kurang), pertemuan kedua persentase 62,5% (kategori baik), siklus II pertemuan pertama persentase 77,5% (kategori baik) dan pertemuan kedua persentase 97,5% (kategori amat baik). Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena adanya perbaikan dari kekurangan dalam proses pembelajaran pertemuan sebelumnya yang berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Data aktivitas siswa hasil pengamatan dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4 : Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar Siklus I dan II**

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah skor	21	25	30	38
Skor maksimum	40	40	40	40
Persentase	52,5%	62,5%	75%	95%
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siklus I pertemuan pertama persentase 52,5% (kategori cukup), hal ini disebabkan guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam tahapan yang ada pada model penggunaan media gambar dan siswa belum terbiasa dengan model penggunaan media gambar, sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa 62,5% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama

aktivitas siswa persentase 75% (kategori baik) dan pertemuan kedua persentase 95% (kategori amat baik).

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa dimana kualitas dalam proses pembelajaran yang semakin baik berdampak pada peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa yang terdapat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
			UH I	UH II
Skor Dasar	31	69,84	5,9 %	20,7%
UH I	31	74,03		
UH II	31	84,36		

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis adalah 69,84 dengan data jumlah siswa yang mencapai KKM 9 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 22 orang. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum menggunakan media gambar. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 74,03 meningkat 5,9%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 13 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 18 orang. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa karena siswa yang mencapai KKM jumlahnya semakin banyak. Rata-rata hasil keterampilan menulis puisi meningkat dikarenakan pada siklus I sudah melakukan tindakan, tetapi belum keseluruhan hasil keterampilan menulis puisi siswa meningkat sehingga dilakukan lagi siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi lagi peningkatan hasil keterampilan menulis puisi ditandai dengan persentase peningkatan hasil keterampilan menulis puisi sebesar 20,7% dengan rata-rata menjadi 84,36 dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 29 orang sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 2 orang.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil keterampilan menulis puisi yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil keterampilan menulis pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar menulis. Peningkatan persentase hasil ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa secara klasikal, disebabkan karena media gambar dapat memperjelas pesan dan informasi, dapat membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa lebih bermakna sehingga muncul ide-ide dan gagasan siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman nyata yang dapat memberikan motivasi belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil keterampilan menulis siswa bergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru dalam memberikan motivasi dan pembaharuan untuk siswa menulis puisi.

Jadi dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2014/2015.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisa data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2014/2015, hal ini terlihat dari data berikut: 1) Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 50% (kategori kurang), pada pertemua kedua 62,5% (kategori baik). Pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,5% (kategori baik) dan pada pertemuan kedua 97,5% (kategori amat baik).Aktivitas siswa pada setiap kali pertemuan juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama hasil pengamatan aktivitas belajar siswa persentasenya 52,5% (kategori cukup) pada pertemuan kedua siklus I menjadi 62,5% (kategori baik). Pada siklus II pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 75% (kategori baik). Selanjutnya pada pertemuan kedua 95% (kategori amat baik). 2) Implementasi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa pada siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis. Pada ulangan harian siswa dari skor dasar ke UH I mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 69,84 menjadi 74,03 dengan peningkatan 5,9 %. Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa dari skor dasar ke UH II juga terjadi peningkatan yaitu dari rata-rata 69,84 menjadi 84,36 dengan peningkatan sebesar 20,7%.

## REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Implementasi penggunaan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia dapat memperbaiki proses pembelajaran yang menarik minat siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran aktivitas guru dan siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis 2) Penggunaan media gambar merupakan salah satu model pembelajaran alternative yang dapat diterapkan di kelas V pada materi menulis puisi bebas, karena model penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDS YKPP Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kharisma Putra Utama.
- Akhadiah ,S. dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Azhar Arsyad.2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dadan Djuanda,2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*: Depdiknas.

- Depdiknas.2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- E Mulyasa.2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung.Remaja Rosda.
- Kunandar.2011.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*: Rajawali pers; PT Rajagrafindo Persada.
- Ngalimun, S. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*.Sleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Novi, Reshin. dkk. 2012. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdiana, Yusi. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahrilfuddin.dkk. *Modul Penelitian Tindakan Kelas* .Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Taufik Ampera.2010. *Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Padjajaran
- Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Zulela M.S. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Karya
- Zendamasraya. [Blogspot.com/2009/09 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi.html](http://Blogspot.com/2009/09/Peningkatan-Kemampuan-Menulis-Puisi.html)  
Pelita Ilmu: Peningkatan Kemampuan Menulis. diakses 24 Oktober 2014